

**STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI PASIR PUTIH
SEBAGAI DAYA TARIK WISATADI KABUPATEN BELU**

SKRIPSI



**Oleh
MARIA YULIANA PAREIRA
NO.MHS: 515200062**

**PROGRAM STUDY HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2017**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI PASIR PUTIH
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BELU**



Oleh

MARIA YULIANA PAREIRA

NO.MHS: 515200062

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Budi Hermawan, MM)

(Nikasius Jonet Sinangjovo, S.Sos., M.Si)

NIDN: 0523026601

NIDN: 0518117401

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS., M.Par

NIDN: 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI PASIR PUTIH
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BELU

SKRIPSI

OLEH

MARIA YULIANA PAREIRA

NO. MHS. 515200062

Telah dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal: 11 April 2017

TIM PENGUJI

Penguji utama	: Drs. Prihatno, MM	:.....
Penguji II	: Budi Hermawan, Drs., MM	:.....
Penguji III	: Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si	:.....

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Santoso, MM

NIDN 0519045901

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplak dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplak dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 2017

Maria Yuliana Pareira

NIM. 515200062

MOTTO

Tak seorang pun didunia ini yang dapat menghentikan

impian dan kecuaiannya sendiri

by: yuliana

PERSEMBAHAN

Orang –orang yang menaburdenganmencururkan air mata

akanmenuaidenganbersoraksorai(Mazmur 126:5)

TerimakasihkepadaTuhanYesusdanBunda Maria

Mama tercinta (Mama Petronela)

Bapaktercinta (BapakArnoldusPareira)

Mertuatercinta (Mama ElisabetKathoKani)

Suamidankeduaanakutercinta (Papa Mite, Keegan, Keanu)

Kakakdanadiktercinta

AlmamaterTercinta AMPTA Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis aturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas anugerah, rahmat dan kasih Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan tepat pada waktunya. Penulis skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada program studi Hospitality Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Pada kesempatan ini tak lupai penulis mengucapkan terima kasih kepada mu pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prihatno, MM sebagai penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan
2. Drs. Budi Hermawan, MM selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini

3. Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Siselaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan teknik penulisan yang benar dengan penuh kesabaran dan dalam penulisan skripsi ini
4. Drs. Santoso, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan studi di STP AMPTA Yogyakarta
5. Arif Dwi Saputra, SS., M.Parselaku Ketua Jurusan Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
6. Pemerintah Kabupaten Belu melalui Dinas Pariwisata yang telah bersedia untuk memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di Pantai Pasir Putih
7. Para narasumber penelitian yang telah bersedia menyampaikan informasi dan mengisi kuesioner penelitian

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang	1
B. FokusMasalah.....	3
C. TujuanPenelitian.....	3
D. ManfaatPenelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. LandasanTeori.....	5
1. PengertianPariwisatadanKepariwisataan	5
2. DayaTarikWisata.....	7
3. Strategi	12
4. PengembanganPariwisata.....	13

5. Teknik Pengembangan Destinasi Pariwisata	14
6. Daerah Tujuan Wisata	17
7. Syarat Pengembangan Obyek Wisata	18
B. Kerangka Pemikiran	19
C. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Teknik Cuplikan	23
D. Variabel dan Indikator	23
E. Sumber Data	25
1. Data Primer	25
2. Data Sekunder	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	26
3. Dokumentasi	27
4. Kuesioner	27
G. Keabsahan Data	28
1. Perpanjangan Pengamatan	28
2. Triangulasi	28
H. Metode Analisis Data	29
1. Analisis SWOT	29
2. Matriks SWOT	31
3. Reduksi Data	32
4. Penyajian Data	32
5. Penarikan Kesimpulan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. GambaranUmumLokasiPenelitian	35
B. HasilPenelitian	48
C. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	1
Tabel 3.1	26
Tabel 3.2	31
Tabel 4.1	36
Tabel 4.2	38
Tabel 4.4	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1	20
Gambar 4.1	35
Gambar 4.2.....	38
Gambar 4.3	42
Gambar 4.4.....	43
Gambar 4.5.....	44
Gambar 4.6.....	45
Gambar 4.7	49
Gambar 4.8.....	50
Gambar 4.9.....	53

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pantai pasir putih sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Belu. Atraksi wisata bahari di Kabupaten Belu yang memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan salah satunya yaitu Pantai Pasir Putih. Pantai ini memiliki topografi pantai yang datar dan dangkal dengan suasana pantai yang masih alami. Adapun pengembangan yang dilakukan pemerintah setempat di harap dapat menjadi atraksi pendukung, sehingga mampu menjadi daya saing bagi kawasan tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti akan menggambarkan tentang keadaan di lapangan dan mengajukan sebuah strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan menggunakan tiga (3) variabel elemen dasar produk pariwisata yakni atraksi, aksesibilitas, amenities

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner, maka dapat dikelompokkan ke dalam tiga (3) variabel pendukung destinasi pariwisata. Selanjutnya hasil wawancara tersebut diidentifikasi dengan menggunakan matriks SWOT sehingga dapat di simpulkan strategi pengembangan Pantai Pasir Putih sebagai daya tarik wisata sebagai berikut: 1) Strategi SO, strategi untuk mengoptimalkan kekuatan dengan memanfaatkan peluang yaitu Meningkatkan keberagaman atraksi untuk menarik banyak pengunjung dengan bekerjasama dengan masyarakat lokal dan pihak swasta; 2) strategi WO, strategi untuk meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yaitu Menambah dan memperbaiki fasilitas penunjang agar menarik wisatawan untuk berkunjung 3) strategi ST, strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yaitu Mengadakan festival cross border dengan menjalin kerjasama dengan Negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL); dan 4) strategi WT, strategi untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yaitu Bekerjasama dengan pihak penyedia jasa transportasi umum lainnya ke lokasi Pantai Pasir Putih dan Memberikan penyuluhan terhadap masyarakat maupun pengunjung terkait kebersihan

Harapan dan lampenulis skripsi ini adalah Pemerintah Daerah melalui pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata agar memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan dan mempromosikan Potensi yang ada di Kabupaten Belu, khususnya Pantai Pasir Putih kepada masyarakat luas. Menambah fasilitas pendukung dan meningkatkan atraksi wisata di kawasan Pantai Pasir Putih sehingga dapat menarik minat kunjungan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Daya Tarik Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata Indonesia memiliki potensi berupa alam, budaya, buatan beserta keanekaragaman suku. Keindahan alam serta daya tarik wisata yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan asset yang sangat potensial untuk dikembangkan. Apabila kekayaan alam ini di jaga dan di lestarikan dengan baik maka, akan memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang pariwisata. Daya tarik wisata harus dirancang, dibangun atau dikelola secara professional sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Salah satu daya tarik wisata alam tersebut terdapat di Kabupaten Belu.

Kabupaten Belu berbatasan langsung dengan Negara Demokrat Timor Leste (RDTL). Laju pembangunan Kabupaten Belu menunjukkan perubahan kearah perbaikan yang signifikan, walaupun disadari bahwa masih terdapat potensi-potensi yang belum dikembangkan. Potensi yang ada di daerah ini antara lain yaitu megalitik, seni kerajinan, dan keindahan alam berupa wisata bahari.

Atraksi wisata bahari di Kabupaten Belu yang memiliki berbagai potensi untuk di kembangkan salah satunya yaitu Pantai Pasir Putih. Pantai ini

memiliki topografi pantai yang datar dan dangkal dengan suasana pantai yang masih alami. Adapun pengembangan yang dilakukan pemerintah setempat diharapkan dapat menjadi atraksi pendukung, sehingga mampu menjadi daya saing bagi kawasan tersebut. Untuk menjadikan Pantai Pasir Putih sebagai salah satu daya tarik wisata alam maka perlu menerapkan strategi pengembangan dengan mengetahui perubahan di dalamnya secara internal dan eksternal, serta memperhatikan kondisi lingkungan di kawasan Pantai Pasir Putih.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, Pantai Pasir Putih mengalami hambatan dalam hal pengembangan dan pengelolaan. Permasalahan yang ada di Pantai Pasir Putih saat ini adalah 1) terdapat sampah di sekitar kawasan, 2) minimnya fasilitas pendukung kegiatan pariwisata, 3) penataan fasilitas yang belum sesuai standard, 4) potensi yang ada disekitar pantai belum dimanfaatkan dengan baik. Walaupun masih mengalami banyak kendala, namun tingkat kunjungan setiap tahun mengalami peningkatan

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Pantai Pasir Putih

Tahun	Pengunjung		Jumlah	Kegiatan
	Wisnus	Wisman		
2014	3.000	10	3.010	Mandi, bermain pasir dan olahraga
2015	4.000	14	4.014	Mandi, bermain pasir dan olahraga
2016	5.500	15	5.515	Mandi, bermain pasir dan olahraga

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Belu 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisata di Pantai Pasir Putih mengalami peningkatan setiap tahun yakni pada Tahun 2014 hingga 2016 mengalami peningkatan kunjungan sebanyak 83,22%.

Sesuai dengan permasalahan diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ Strategi Pengembangan Pantai Pasir Putih Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Belu”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut”Bagaimana strategi pengembangan Pantai Pasir Putih sebagai daya tarik wisata”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan target yang akan dicapai melalui aktivitas penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain “MengetahuiStrategi Pengembangan Pantai Pasir Putih Sebagai Daya Tarik Wisata”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkandapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak berikut:

1. Bagi Lembaga STP AMPTA, dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya

2. Bagi destinasi Sebagai sumbangan bagi destinasi dalam upayanya untuk mengembangkan sektor pariwisata, khususnya Obyek Wisata Pantai Pasir Putih
3. Bagi peneliti untuk mengetahui strategi pengembangan atraksi wisata pantai pasir putih sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Belu serta menambah wawasan peneliti khususnya dalam bidang pengembangan daya tarik wisata.